

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Manajemen resiko proyek pembangunan gedung pengadilan negeri kota padang dari segi perencanaan dan pelaksanaan dari sisi kontraktor dapat di simpulkan sesuai dengan rencana karena kontraktor telah melakukan upaya pencegahan dan tidak terjadinya kecelakaan selama proyek berlangsung.
2. Dari 69 isu Risiko di klasifikasikan menjadi 6 kategori Risiko yaitu :
 1. Risiko Alam (3 Isu Risiko)
 2. Risiko Desain (2 Isu Risiko)
 3. Risiko Finansial dan Ekonomi (9 Isu Risiko)
 4. Risiko Berkaitan dengan Politik, Hukum, dan Peraturan (10 Isu Risiko)
 5. Risiko Konstruksi (38 Isu Risiko)
 6. Risiko Lingkungan (7 Isu Risiko)
3. Pada analisa resiko dan pada tingkatan level resiko saat perencanaan terdapat 2 resiko yang berlevel tinggi (3%), 3 resiko berlevel moderat (4%), dan 69 resiko berlevel rendah (93%).
4. Pada analisa resiko dan pada tingkatan level resiko saat pelaksanaan terdapat 3 resiko yang berlevel tinggi (4%), 10

resiko berlevel moderat (14%), dan 56 resiko berlevel rendah (81%).

5. Pada analisa resiko ada 8 poin level resiko yang tidak sesuai dengan perencanaan yaitu mengalami kenaikan level resiko yaitu :

- 
1. Kenaikan harga Material
 2. Desain yang salah atau tidak lengkap
 3. Keterlambatan pengiriman material
 4. Pekerjaan Lembur
 5. Keterlambatan perijinan
 6. Penambahan atau penghilangan pekerjaan
 7. Plester dan acian yang jatuh dari ketinggian
 8. Ruang terbatas saat pengerjaan GWT

5.2 Saran

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman untuk manajemen resiko proyek konstruksi untuk mengidentifikasi resiko dan melakukan tindakan analisa bagi peneliti selanjutnya.
2. Peneliti berikutnya agar memperhatikan pada faktor keamanan agar tidak mengganggu waktu pelaksanaan yang mempengaruhi produktivitas pekerjaan dalam proyek konstruksi.
3. Pihak perusahaan/Kontraktor harus menerapkan manajemen resiko dengan sebaik-baiknya untuk mengurangi kecelakaan kerja yang terjadi di proyek.

4. Pihak kontraktor diharapkan agar selalu mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya dalam sistim manajemen resiko supaya manajemen resiko pelaksanaan tersebut sesuai dengan perencanaan.

